

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut ada empat kunci yang perlu dipertimbangkan yaitu, *metode ilmiah, data, tujuan dan kegunaan*. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, sistematis*. *Rasional* (wajar) artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang berarti dan terjangkau, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* artinya cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia. Agar orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* berarti bahwa yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah logis.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti langsung turun kelapangan dan mencari bukti untuk lebih mendekati kebenaran. Jenis penelitian dari yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Studi penelitian kualitatif adalah fenomena keseluruhan daripengalaman subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk mendapatkan data yang konkret tentang Manajemen Pemakaman Jenazah Covid-19 dalam perspektif dakwah

Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dibutuhkan hanyalah informasi berupa penjelasan. Selain itu, frasa ini mendukung makna dibalik deskripsi data tersebut, oleh karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif. Disisi lain penelitian ini lebih memunyai perspektif *emic*, yang artinya data yang dikumpulkan diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berpikir, dan pandangan subjek penelitian. Deskripsi informasinya atau sajian datanya harus menghindari hasil evaluasi dan interpretasi dari peneliti. Jika ada evaluasi atau interpretasi harus berasal dari subjek penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung :Alfabaeta, 2014), 2

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi tempat penelitian adalah Lembaga Penanggulangan Bencana dan perubahan Iklim Nahdlatul Ulama cabang Kudus yang beralamat di Jalan Pramuka No. 20, wergu Kulon, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus Jawa Tengah 59317. Pada bulan Desember 2021 sampai dengan Februari 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi. Penelitian yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ketua LPBI NU Kudus, Manajer Tim Pemakaman Kembang IJO LPBI NU Kudus dan Tim Kembang Ijo yang menjalankan dan Mempraktekan secara Langsung bagaimana Manajemen Pemakan Covid-19 di lakukan.

D. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber pencariannya, data dibedakan menjadi dua bidang yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Mengamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut akan menjadi data sekunder apabila dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung pada kegiatan penelitian yang bersangkutan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber primernya adalah Ketua LPBI NU kudus, Manajer Tim Pemakaman Kembang Ijo kudus, dan Para Tim Pemakaman LPBI NU (Kembang Ijo LPBI NU).

Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Misalnya, diambil dari biro statistik, dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dikumpulkan data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata serta perilaku, sedangkan data tertulis, gambar, dan statistik adalah data tambahan. Dalam pengumpulan data memerlukan sebuah teknik. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan

utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin ini berarti “melihat” dan “mengamati”. Istilah observasi mengacu pada kegiatan mengamati secara seksama, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek memusatkan perhatian pada fenomena yang terjadi dan menyelidiki hubungan antara aspek dari fenomenatersebut. Observasi / pengamatan adalah adanya perilaku yang terlihat dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang terlihat dapat berupa perilaku yang tampak langsung oleh mata, didengar, dihitug, dan dapat diukur. Pada dasarnya tujuan dari observasi adalah untuk menjelaskan pentingnya suatu peristiwa berdasarkan lingkungan yang diamati, kegiatan yang sedang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta kegiatan dan perilaku yang terjadi, serta perspektif individu yang terlibat.² Peneliti melakukan observasi Manajemen Pemakaman Jenazah Covid-19 dalam perspektif dakwah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang berfokus pada pertanyaan tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pertama dia bertindak sebagai penanya, juga dikenal sebagai pewawancara dan pihak kedua bertindak sebagai penyedia informasi.³

Interviewer adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia adalah pemimpin dalam proses wawancara. Ia juga berhak menentukan pokok bahasan yang akan dibicarakan serta kapan diawali dan diakhiri. Namun, informan dapat memutuskan perannya dalam hal mengkoordinasikan mengenai kapan wawancara akan dilakukan.

Informan merupakan orang yang diwawancarai, dimintai informasi sang pewawancara. Informan merupakan orang yang

² Afifudin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 129.

³ Imam Gunawan, *Merode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktik*, (Jakarta :PT. Bumi Aksara, 2015), 160.

diperkirakan menguasai data, informasi maupun fakta dari suatu objek penelitian.⁴ Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui apa yang ada dalam pemikiran orang lain. Peneliti melakukan hal guna menemukan hal-hal yang tidak dapat diperoleh menggunakan pengamatan langsung.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui wawancara terhadap Ketua LPBI NU Cabang Kudus dan Manajer Tim Kembang Ijo Kudus.

3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengejar. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang terjadi dalam berbentuk tulisan, foto, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen adalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen.⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menguji keabsahan data dalam penelitian. Seringkali hanya ditekankan oleh validitas dan uji reliabilitas. Validitas itu sendiri adalah tingkat keakuratan antara data yang dihasilkan dalam objek penelitian dengan kinerja yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Konsep reliabilitas dalam penelitian kualitatif adalah realitas itu bersifat majemuk atau ganda, tetapi karena bersifat dinamis atau terus berubah, maka tidak konsisten, dan berulang seperti semula.⁶

Ada dua jenis *validitas* penelitian, yaitu *validitas internal* dan *validitas eksternal*. *Validitas internal* mengacu pada tingkat keakuratan desain desain penelitian dengan hasil yang diperoleh. Sedangkan *validitas eksternal* berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Reliabilitas berkenaan dengan derajat *konsistensi* dan *stabilitas* data atau temuan. Objektivitas mengacu pada tingkat persetujuan di antar banyak orang mengenai suatu pernyataan.

Uji keabsahan data menggunakan uji reabilitas yang

⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Social Dan Ekonomi: Format- Format Kuantitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2015), 133.

⁵ Imam Gunawan, *Merode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktik*, 175-176

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, 120.

diperoleh dari keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak dimulainya penelitian yang digunakan untuk menentukan kebenaran dan keakuratan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan fokus penelitian. Oleh karena itu, Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar belakang budaya sebenarnya dalam penelitian, maka peneliti dalam penelitian ini dapat menggunakan metode, seperti:

1. Memperpanjang waktu penelitian di lapangan.

Pada pengamatan ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Kegiatan ini dilakukan supaya peneliti mampu mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu benar atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

3. Melakukan triangulasi sesuai peraturan.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mencari kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data. Dalam triangulasi, sumber informasi yang paling penting adalah pengetahuan bahwa adanya alasan untuk perbedaan ini. Triangulasi sumber berarti membandingkan atau memvalidasi ulang informasi dari berbagai sumber.

- b. Triangulasi teknik

Tehnik Triangulasi adalah usaha untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi keadaan data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara wawancara pada berbagai waktu atau situasi, observasi dan verifikasi dengan pengamatan atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan mengorganisasikan data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, pilih apa yang penting dan yang akan diselidiki, dan buat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, dengan kata lain, kita menganalisis berdasarkan data yang diperoleh, dan membuat hipotesis. Selanjutnya mencari data lagi secara berulang-ulang sehingga berikutnya dimungkinkan untuk disimpulkan apakah data hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, jika data hipotesa dapat diterima, maka hipotesa tersebut berkembang menjadi teori.

Ada beberapa proses analisis data, proses tersebut meliputi:

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Langkah pertama dalam analisis data adalah mengumpulkan data yang sudah diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik perolehan data termasuk observasi, wawancara dan dokumentasi. Berkenaan dengan hal tersebut, data yang dikumpulkan berasal dari observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap Manajemen Pemakaman Jenazah Covid-19 dalam Perspektif Dakwah (Studi Kasus Tim Kembang Ijo LPBI NU Kudus).

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Jumlah data yang tersedia dari lapangan sangat banyak sehingga perlu dikumpulkan secara cermat dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi

data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.⁷

Data tersebut merupakan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap Manajemen Pemakaman Jenazah Covid-19 dalam Perspektif Dakwah (Studi Kasus Tim Kembang Ijo LPBI NU Kudus).

3. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah proses reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang dipahami.

4. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah terakhir dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik dan menvalidasi kesimpulan. Kesimpulan pertama yang diajukan masih tentatif, dan akan diubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung dalam fase dari pengumpulan data berikutnya.

Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan sejak awal, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),89